BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian (S. Notoatmodjo, 2018). berdasarkan masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori pendukung, maka kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Dari uraian kerangka penelitian diatas bahwa studi penelitian ini mengkaji penyuluhan cuci tangan pakai sabun dengan media video edukasi untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 1 Gelgel tentang cuci tangan pakai sabun. Evaluasi dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia dan jenis kelamin, serta faktor eksternal seperti pendidikan, lingkungan, dan media edukasi (WHO, 2020).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu sifat, atribut maupun nilai dari objek, atau kegiatan yang dapat diukur atau diamati. Variabel penelitian dapat berupa faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Rachman et al., 2024). Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat (N. A. Sari et al., 2022). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media video edukasi cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 1 Gelgel.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Arikunto, 2020). Adapun yang

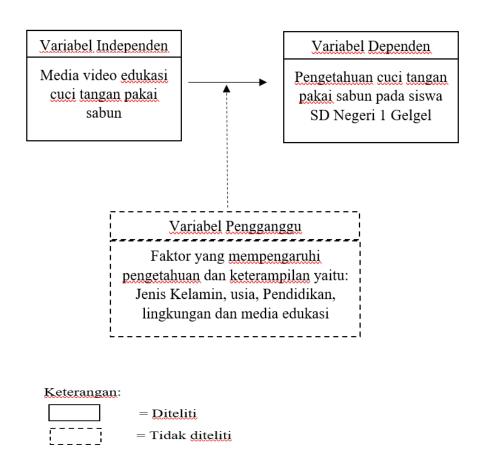
menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 1 Gelgel

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mempengaruhi antara variabel independent dan variabel dependent sehingga perlu dikontrol. variabel pengganggu penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, Pendidikan, lingkungan serta media edukasi.

2. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel yaitu hubungan timbal balik antar dua variabel atau lebih (Arikunto, 2020). adapun korelasi antar variabel independen, variabel dependen, dan variabel terikat adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan bagaimana mengukur atau mengamati suatu variable dalam penelitian (S. Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Data | Alat Ukur |
|----|---|--|---|--|
| 1 | Tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) | Kemampuan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) | Rasio Menjawab dengan benar skor: 1 Menjawab tidak benar skor: 0 Rentang skor: 0- | Kuesioner pre-test dan Post-test |
| 2 | Media video edukasi mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) | Sarana audiovisual yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) | Nominal Ada dan Tidak diberikan media video CTPS | Video edukasi cuci tangan pakai sabun |

C. Hipotesis

Ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan video edukasi kesehatan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 1 Gelgel, Kabupaten Klungkung.